**Komisi Djendral diperloeas**

Den Haag 5 Jan:

MENOEROET berita jang sampai di Djakarta kemarin, menjatakan, bahwa pemerintah Belanda sedang membitjarakan soal penambahan anggota Komisi Djendral mendjadi 5 orang. Berita dari Den Haag kemarin mengabarkan, bahwa anggota2 Komisi Djendral telah berangkat pada tg. 5 Januari dari lapangan terbang Schiphol diiringkan oleh Mr. P. Sanders sebagai sekretaris G. G., Mr. C.C.J. Maasen, dan dr I. Samkalden masing2 penasehat dan nona J.A.A. Lendenrink sebagai secretaresse.

A.N.P. mengabarkan dari soember jang dapat dipertjaja, bahwa dalam pembitjaraan penambahan anggota komisi djendral itoe diseboet2 nama dr. D.A. de Kat Angelino jang baroe sadjatiba di Amerika oentoek mengadakan pembitjaraan dengan pemerintah Belanda dan Prof. S. Postuma mahagoeroe di Rotterdam dan directoer Bank Nederland.

Oleh karena van Mook adalah anggota "ex officio" maka dengan penambahan anggota 2 orang itoe. sekarang anggota komisi djendral mendjadi 6 orang.

**Dewan Kementerian**

**DAN KOMISI DJENDERAL BERSIDANG**

Den Haag, 3 Jan. (Aneta):

KEMARIN malam, kira2 2 djam setengah lamanja, Dewan Kementerian Kabinet Beel telah mengadakan peroendingan dengan anggota2 Komisi djenderal, jang pada hari Saptoe ini akan berangkat ke Djakarta.

**Menjamboet amanat Sjahrir**

"PELIHARALAH semangat kesatoean dengan keinsjafan oentoek mempertahankan kemerdekaan satoe Negara Repoeblik Indonesia jang tak bisa dipetjahbelahkan". Perkataan2 tsb. dengan tilgram dikirim oleh Perdana Menteri St. Sjahrir kepada Barisan Nasional Indonesia, serta dengan pengharapan soepaja itoe disampaikan djoega kepada rakjat Menado, demikian toelis sk. "Menara" di Menado tg. 21 jl.

"Menoeroet pengetahoean kami," sk. "Menara" melandjoetkan toelisannja, "kali inilah kali pertama P.M. St. Sjahrir memberikan perkataannja jang ditoedjoekan langsoeng kepada kita jang berada di Soelawesi Oetara ini.

Perkataan terseboet meroepakan satoe amanat jang perloe bagi kita di Soelawesi Oetara, bahkan bagi bangsa Indonesia seloeroehnja dalam perdjalanan perdjoeangan kita menoedjoe Indonesia jang Moelia dan Sempoerna dan seteroesnja didalam oesaha kita oentoek mempertahankan dan memeliharanja.

"Kesatoean tak bisa dipetjah belahkan", inilah sembojan kita paling penting dan paling perloe oentoek mendapati satoe kemerdekaan jang sesempoerna2nja oentoek Tanah dan Bangsa kita.

"Bersatoe tegoeh, bertjerai roentoeh", peribahasa jang soedah terlaloe lazim, tetapi barangkali oleh karena lazimnja maka kerap kali kita loepai keloepaan mana diketahoei dengan betoel2 oleh pihak lawan kita, sehingga dengan gampang pihak, lawan2 tsb. dapat mentjeraiberaikan dan mengatjaukan bangsa kita dengan roepa2 provokasinja.

Akibatnja tentoe sekali kita roentoeh, kita soekar memperoleh kemerdekaan kita oentoek keroegian bangsa kita dan keoentoengan pihak pendjadjah. Tjontoh seperti golongan Malino. jang tjinta kepada tjerai-berai. mendjadikan kepahitan bagi kita ialah Djawa, Soematera dan Madoera telah mendjadi tanah2 jang merdeka, sedang kita di Borneo dan di Soelawesi masih tetap sebagai orang2 djadjahan.

Rakjat dengan barisan akan tetap berdjoeang oentoek Negara Repoeblik Indonesia jang satoe.

jang tidak bisa dipetjah-belahkan. Maka dengan amanat Perdana Menteri kita, kejakinan dan perdjoeangan kita oentoek melaksanakan Negara Repoeblik Indonesia jang boelat satoe itoe mendjadi bertambah koeat.

**POLITIK PERTAHANAN KITA**

**Sesoeai dengan politik perdamaian kita, kata Sjarifoedin**

Djakarta 5 Januari:

KEMARIN malam Mr. Amir Sjarifoedin mendjelaskan politik pertahanan Repoeblik Indonesia dimoeka Siaran Radio Central Djokja, jang menjatakan bahwa politik pertahanan Repoeblik Indonesia adalah sesoeai dengan politik perdamaian pemerintah. Beliau mengemoekakan bahwa pidato radio Soedirman itoe boekanlah keloear atas kemaoeannja sendiri tetapi pidato itoe adalah keloear karena Belanda senantiasa menganggap kita lemah, hingga seakan2 mereka koeasa oentoek berboeat semaoe-maoenja.

"Pada permoelaan tahoen ini" demikian kata Mr. Amir, "baiklah kita menoleh kebelakang, menindjau pekerdjaan kita dalam tahoen jang silam, menjelidiki oentoeng roegi dalam garis2 besarnja. Tegaslah, bahwa politik jang diijalankan oleh Kementerian Pertahanan adalah bersesoeaian dengan politik pemerintah poesat.

Dengan ini kelihatan, bahwa pokok oesaha ialah menjoesoen tenaga oentoek mempertahankan repoeblik kita. Tidak berapa lama sesoedah kita memperoklamirkan kemerdekaan kita, maka datanglah Serikat. Repoeblik kita terantjam, tetapi kita berdjoeang teroes, karena jakin akan keadilan. Dengan kejakinan ini tentera kita soedah bekerdja berat mengangkat tawanan Djepang dan orang2 interniran. Ini menjatakan, bahwa kita memang mentjari djalan damai, Setelah Inggris pergi maka Belanda menggantikannja. Kita tetap maoe damai. Biarpoen kita tahoe, bahwa ada golongan Belanda jang mempoenjai impian oentoek mendjadjah kembali walaupoen haroes dengan djalan kekerasan, kita diadjak beroending kita maoe. Kita setoedjoe mengadakan perdjandjian Gentjatan Perang. Tetapi kesoelitan kesoelitan boekan sedikit, oleh karena tindakan2 militer Belanda.

Kemoedian rentjana Linggardjati. Alangka berlainan keterangan maksoed jang sebenarnja. Dan disoesoel poela oleh berbagai penjiaran jang maksoednja hendak menoedoeh, bahwa kita melanggar djandji2.

Kita tetap maoe damai. Tetapi Belanda teroes meneroes mendjalankan agressienja. Kita sabar, tetapi dianggap oleh Belanda kita lemah. Achirnja terdjadi perkara Bogor. Belanda maoe berkoeasa Kita dianggapnja takoet. Batas kesabaran kita hendak diliwatinja.

Tetapi pada tg. 26 Desember Panglima Besar Tentera mempermakloemkan bahwa kita tidak soeka dipaksa, tidak soeka lagi dianggap takoet. Kita lantas ditoedoeh oleh Belanda melanggar gentjatan perang.

Batas kesabaran soedah tjoekoep, kita tetap maoe damai, Tetapi sebagaimana diseroekan oleh Presiden beberapa hari jang laloe: "Marilah kita damai dengan dasar kedjoedjoeran".

Demikianlah ringkasan pidato Mr. Amir Sjarifoeddin itoe.

**Poetoesan Benteng Repoeblik**

Malang, 4 Djan, (Antara):

OLEH "Benteng Repoeblik Indonesia" telah dikeloearkan makloemat bersama atas nama segenap partai2 dan badan2 perdjoeangan jang tergaboeng dalam "Benteng Repoeblik Indonesia". Didjelaskannja poetoesan rapat pleno "Benteng Repoeblik" pada tg. 1 Djanoeari jl. sbb.:

Dikota keresidenan, iboe kota kaboepaten dan ketjamatan hendaknja dibentoek "badan kontra" dari "Benteng Repoeblik Indonesia", jang anggotanja terdiri dari poesat daerah/tjabang partai2 dan badan2 perdjoeangan jg tergaboeng dalam "Benteng Repoeblik Indonesia". Selambat-lambatnja pada tg. 10 Djanoeari 1947 "badan kontra" tadi haroes soedah dibentoek.

**Romme ke Indonesia**

MENOEROET berita dari Den Haag dikabarkan, bahwa Prof. Romme ketoea dari Faractie Katholiek dalam Tweede Kamer Belanda besok pagi (Selasa) akan bertolak dengan Skymaster ke Djakarta.

**KRITIK GERBRANDY**

**Oendang2 dasar pokok sentimen**

Den Haag 5 Jan:

PROF. Gerbrandy bekas perdana menteri Belanda, sebagai ketoea "Komite Nasional oentoek mempertahankan Kesatoean Keradjaan" berpidato dimoeka tjorong radio jang mentjela beleid pemeintah dan Tweede Kamer Belanda, jang telah melanggar oendang2 dasar Belanda dan meliwati pidato Wilhelmina boelan Desember '42, dengan diterimanja naskah persetoedjoean Linggardjati.

Gerbrandy menjatakan, bahwa dengan diterimanja Linggardjati itoe boekan akan membawa berachirnja conflict jg. sekarang ini, malahan bermatjam2 kedjadian, menoeroet dia akan timboel.

Gerbrandy berkata dengan penerimaan naskah itoe, itoe berarti bahwa oendang2 dasar haroes mengalami peroebahan jang besar jang tidak tjotjok poela dengan kemaoean oentoek mempersatoekan Lingkoengan Keradjaan. Oendang2 dasar Belanda ini tidaklah diroebah oleh sebagian besar rakjat Belanda tetapi oleh seorang bernama: Dr. Hubertus Jan van Mook.

Pidato Ratoe diboelan Desember telah dilanggar oleh Van Mook. Van Mook dalam 2 tahoen belakangan ini mempoenjai banjak djabatan di Indonesia, tetapi dia bertindak dan berlakoe boekan sebagai seorang Belanda, jang merasakan adanja oendang2 dasar Belanda.

Selandjoetnja ia mengeritik, tentang beleid Pemerintah Belanda berkenaan dengan soal Indonesia dan Spanjol: "Doeta kita ditarik dari Spanjol, tetapi Soekarno diizinkan oentoek berkoeasa siapakah jang dapat mengertikan beleid pemerintah ini ?" Dengan perkataan itoe Gerbrandy seakan2 menjamakan pemerintahan Indonesia dengan pemerintah pasis Pranco. Gerbrandy menoedoeh, bahwa pengakoean atas repoeblik adalah pengakosan atas terrorisme dan membiarkan orang2 diseloeroeh Indonesia dirampok dan diterroriseer. Perasaan takoet melipoeti seloeroeh pendoedoek. Achirnja Gerbrandy berkata: "Oentoek melenjapkan perasaan takoet ini, ini adalah kewadjiban serdadoe2 kita."

**Reaksi pidato prof. Gerbrandy**

BERHOEBOENG dengan pidato prof. Gerbrandy, pemerintah Belanda menerangkan, bahwa ia berhak oentoek mengoetjapkan pendapatnja tentang oeroesan pemerintahan, demikian A. N.P. mengabarkan,

Pemerintah memprotes, penjerangan prof. tadi terhadap van Mook.

Kalau prof. Gerbrandy sebeloem pidato bl. Desember tahoe, apa pendapatnja tentang v. Mook sekarang, pemerintah tidak mengerti, mengapa selama pemerintahan Gerbrandy dr. van Mook diangkat sebagai menteri djadjahan, dan luitenan goebernoer djenderal, dan pada bl. Oktober 1944 sampai menteri djadjahan merangkap luitenan goebernoer djenderal, dimana ia mendapat kekoeasaan sepenoeh-penoehnja, dan menoeroet prof. Gerbrandy, ini adalah pelanggaran oendang2 dasar.

Selandjoetnja pemerintah Belanda menerangkan, bahwa ia tidak akan merobah sikapnja dan ia merasa, tidak pernah melanggar atau menghalangi isi pidato pada 7 Desember 1942.

**Pembesar² Tentara Beroending**

TENTANG SOAL BOGOR.

Djokja, 4 Djan. (Antara):

HARI ini diistana diadakan pertemoean antara Panglima Tertinggi (Presiden Soekarno), Menteri Pertahanan, Wakil Pertahanan, Panglima Besar dan Letnan Djenderal Oerip Soemohardjo (pemimpin Oemoem Markas Besar). Hadir djoega Menteri Dalam Negeri Mr. Moh Roem. Moengkin sekali peroendingan ini mengenai soal Bogor.

**Pembesar² Tentara Beroending**

TENTANG SOAL BOGOR.

Djokja, 4 Djan. (Antara):

HARI ini diistana diadakan pertemoean antara Panglima Tertinggi (Presiden Soekarno), Menteri Pertahanan, Wakil Pertahanan, Panglima Besar dan Letnan Djenderal Oerip Soemohardjo (pemimpin Oemoem Markas Besar). Hadir djoega Menteri Dalam Negeri Mr. Moh Roem. Moengkin sekali peroendingan ini mengenai soal Bogor.

**Pendapatan Prof. Romme**

Eindhoven, 3 Jan. (Aneta):

DIGEDOENG "Katholiek Leven" di Eindhoven, prof. Romme telah membitjarakan rentjana persetoedjoean Linggardjati.

Tigaratoes tempat jang disediakan oentoek penentang2 prof. Romme malam itoe kosong sama sekali.

Pemimpin bagian Rooms Katholiek ini dalam pidatonja antara lain berkata, bahwa hidoepnja gerakan kebangsaan di Indonesia, disebabkan oleh panggilan Hindia Belanda dahoeloe.

Dalam repoeblik terlihatlah oleh kebangsaan tadi arti tjita2nja.

**Mr. Roolvink minta keterangan**

MR. E.G. Roolvink, anggota Tweede Kamer, oentoek K.V.P. menerangkan bahwa kalau sidang jang tempo hari ditoenda itoe. diadakan lagi, ia segera akan minta permisi oentoek memadjoekan pertanjaan kepada Menteri seberang laoetan, mengapa pengiriman kembali komisi djenderal tidak diperloeas dengan dasar2 internasional.

**DJENDRAL SPOOR DIPANGGIL BEEL**

**Oentoek beroending?**

Djakarta, 5 Jan.:

MENOEROET Aneta Djendraal S. H. Spoor dalam minggoe depan akan berangkat kenegeri Belanda, berhoeboeng dengan oendangan perdana menteri Beel oentoek beroending. Perdjalanannja akan memakan tempo satoe setengah hari dengan menoempangi pesawat terbang B. 25

**Tentera Serikat meninggalkan Libanon**

Melbourne 4 Djan.:

BERHOEBOENG dengan keloearnja tentara Serikat jang penghabisan dari Libanon, di Beiroet telah diadakan sedikit oepatjara.

Dalam oepatjara itoe pemimpin Libanon mengatakan, bahwa orang Libanon sekarang adalah pengoeroes2 perkaranja sendiri Kemerdekaan berarti satoe pertanggoengan djawab jang besar. Tentara Inggris telah meninggalkan Libanon.

**Italia akan ditinggalkan**

Singapoera, 3 Djan.:

GENERAL Morgan pemimpin tentera Serikat di Italia menerangkan, bahwa tentera Serikat dalam tahoen 1947 semendjak habis perang tentera Inggeris dan Amerika Serikat dipandang perloe tinggal di Italia sampai terdapat persetoedjoean dalam sidang madjelis Agoeng P.B.B. kita tidak mempoenjai tjita2 lain melainkan keloear dari Italia soepaja bangsa Italia mendapat kesempatan oentoek bekerdja goena pembangoenan kembali negeri Italia, demikian oetjapan general Morgan.

**Koerdistan demokrat menjerah**

4000 bangsa Koerdistan (demokrat) jg. 3 hari jl. menjerah kepada tentera Iran, memakai uniform tentera Roesia dan beberapa darı mereka mempoenjai sendjata boekan boeatan Iran, demikian keterangan pemimpin staf tentera Iran kemarin.

Selandjoetnja ia mengatakan pemimpin bangsa Koerdistan Mollah Moestafa jang doeloe menjerah dengan 10.000 orangnja telah ditahan. Didoega pemerintah Iraq minta soepaja Iran menjerahkan Mollah Moestafa kepada Iraq, karena ia warga negara Iraq dan poela telah mendapat hoekoeman mati.

Sk. "Tesh" mengabarkan, bahwa Pishevari dengan rahasia telah kembali di Azerbaijan oentoek meneroeskan perdjoeangannja melawan Ghavam Sultaneh. Dalam pada itoe Pishevari mengatakan bahwa pemilihan tak dapat didjalankan, djika orang2 jang tjinta kemerdekaan dipendjara dan partai Tudeh diboebarkan.

Menoeroet kalangan2 politik di Djakarta, mereka mendoega, bahwa koendjoengan Spoor atas oendangan Beel ini, boekan sadja oentoek beroending, tetapi dibelakangnja ada arti jang lain2. Kalangan2 itoe mengemoekakan, bahwa oendangan ini sesoedah kedjadian2 Bogor dan beberapa kekeroehan disetiap sektor pertempoeran jang disebabkan oleh pelanggaran atas gentjatan perang. Jang mana ini semoea mengeroehkan djalannja politiek pemerintah Belanda jang telah menerima baik naskah persetoedjoean Linggardjati.

Kalangan2 politik itoe mengemoekakan, moengkin sekali benar bahwa Spoor dalam beberapa hal menjaboteer politik Belanda sendiri mendjalankan aggressie, sedangkan van Mook sebagai panglima tertinggi Belanda di Indonesia selama ini nampak kelemahannja berhadapan dengan Spoor.

Didoega, djika kembalinja Spoor nanti keadaan2 bertambah boeroek, itoe berarti bahwa Spoor dalam tindakannja oentoek mengembalikan kekoeasaan Belanda disini dengan melanggar politiek pemerintah Belanda berhasil baik.

**Peristiwa Pesing**

Djakarta, 4 Jan.:

BERITA Aneta dari Den Haag mengatakan, bahwa Menteri Oeroesan Daerah Seberang Laoet telah menjerahkan laporan hasil penjelidikan seboeah komisi tentang kekedjeman dan lain2 kedjahatan jang dilakoekan dalam pendoedoekan Pesing oleh tentera Belanda kepada Tweede Kamer.

Dalam laporan itoe katanja, ternjata bahwa soerat jang dibatjakan oleh anggota Tweede Kamer Palar, memoeat hal2 jang tidak benar. Pertama2 katanja, komandan pasoekan Belanda tidak dibawah perintah M.P., tapi sebaliknja; kedoea katanja, adalah tidak benar, bahwa sesoedah Pesing didoedoeki, segera dilakoekan pembakaran roemah2, hanja tiga boeah roemah telah dibakar, oentoek memperloeas lapang penembakan; ketiga katanja, tidak dilakoekan kekedjaman2; dalam gerakan itoe 31 orang telah ditawan, diantaranja 3 orang loeka2 diangkoet keroemah sakit. Jang lainnja dibawa ke Paal Merah.

Penembakan atas seorang Indonesia jang melarikan diri dan atas 2 orang Indonesia jang membawa sendjata, dalam pemeriksaan landjoetan katanja, tidak dapat dipastikan, tapi Leger Commandant mengatakan, bahwa terhadap ekses2 senantiasa haroes dilakoekan tindakan keras.

Perslah konperensi di Pangkal Pinang djoega telah disampaikan oleh Menteri Oeroesan Daerah Seberang Laoet pada Tweede Kamer.

**Eurika Youth league**

**MENGHENDAKI KERDJA BERSAMA.**

Madioen, 4 Djan. (Antara):

“PESINDO" menerima soerat dari Eurika Youth League Australia jang menjatakan, bahwa perserikatan pemoeda tsb. menjokong perdjoeangan bangsa Indonesia. Mereka poen senantiasa membantoe perdjoeangan bangsa Indonesia dengan mengadakan pidato2 dan siaran2 jang berkenaan dengan perdjoeangan bangsa Indonesia, agar diketahoei oleh pe moeda2 Australia. Kerdja bersama antara Eurika Youth League dengan Pesindo dan pemoeda2 Indonesia oemoemnja sangat diharapkannja. Djika moengkin hendak mengirimkan delegasi ke Indonesia dan oleh Perserikatan Pemoeda tsb. diharapkan poela kedatangan delegasi pemoeda Indonesia di Australia. Demikian isi soerat tsb, jang ditanda tangani oleh Arwey D. Lake.

**Perantjis minta poetoesan Militer**

Paris, 5 Jan. U.P.:

MENTERI djadjahan Perantjis, Marius Moutet, dalam perdjalanannja dari Hanoi ke Saigon. menerangkan bahwa Perantjis tidak maoe mengadakan pembitjaraan2 dengan Viet Nam setjara damai, sebeloem ada "poetoesan militer".

Kepada wakil A.F.P. Moutet menjatakan, dalam koendjoenganrja ke Hanoi ia tidak pernah bertemoe dengan presiden Viet Nam atau pemimpin2 repoeblik lainnja. "Kalau saja doea minggoe lebih dahoeloe datang di Indo-China keadaan tidak akan beroebah, sebab soedah njata sekarang bahwa semoeanja ini telah dirantjangkan terlebih dahoeloe.

Dengan menjesal ia mengatakan bahwa hanja aksi militer jang dapat membereskan keroesoehan2 ini. "Perboeatan2 jang dilakoekan oleh tentara Viet Nam hingga sekarang itoe ta' boleh dibiarkan sadja". demikian selandjoetnja ia menerangkan dan oentoek mem perpandjang koendjoengannja di Hanoi adalah sia2 belaka.

Ia membantah kabar2 radio Viet Nam jang menerangkan bahwa ia telah mengatakan perbandingan2 dgn. pemimpin Viet Nam "Mereka jang bertanggoengdjawab terhadap kedjadian ini, telah menghilangkan sama sekali semoea pengharapan dan tjita2 kita dimana kita telah menoendjoekkan kemaoean kita".

Dalam laporan staf tertinggi Perantjis, jang ini hari diterima di Perantjis, diterangkan bahwa tentara Perantjis di Barat daja Hanoi telah mendapat kemenangan2 dan beberapa poesat jang penting telah kembali ditangan mereka.

Menoeroet berita A.F.P. dari Hanoi, perhoeboengan antara Haiphong dan Hanoi hampir selesai diperbaikinja, dan persediaan makanan oentoek tentara dan pendoedoek pereman ada dalam perdjalanan.

.